

Mulla Sadra dan Fondasi Filosofis untuk Menjembatani Hard (Problem of Consciousness (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Dengan ini, Sadra membangun continuum antara fisik dan mental, bukan dikotomi.

Menjembatani Model-Model Modern

Sekarang mari kita lihat bagaimana kerangka Sadra bisa mengintegrasikan dan :mengharmoniskan berbagai model kesadaran yang diajukan oleh para pemikir kontemporer

Chalmers: Dualisme Naturalistik .1

Chalmers mengusulkan bahwa kesadaran adalah fundamental dan non-reduktif. •

- Sadra sudah menunjukkan bahwa eksistensi itu bergradasi – pengalaman subjektif adalah .mode eksistensi yang lebih tinggi, bukan efek samping dari materi

Sadra menawarkan basis metafisik bagi "fundamentalisme kesadaran" Chalmers, namun •
.dalam kerangka eksistensial yang dinamis, bukan statis

Putnam: Fungsionalisme Revisi .2

- Putnam mengembangkan ide bahwa kesadaran berhubungan dengan fungsi kompleks dari sistem, bukan hanya substrat biologis.
- Dalam Sadra, fungsi dan substansi tidak terpisah: gerak substansial melibatkan perubahan .fungsi internal sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi

Sadra menyediakan landasan untuk fungsionalisme dinamis yang menyatu dengan •
.ontologi

Penrose-Hameroff: Teori Orchestrated Objective Reduction (Orch-OR) .3

- Mereka menyatakan bahwa kesadaran berasal dari proses kuantum di mikrotubulus otak, dan bahwa kesadaran berakar pada struktur fundamental realitas.
- Sadra sudah mengajarkan bahwa substansi fisik bergerak menuju aktualitas kesadaran .melalui transformasi eksistensial, menyentuh lapisan realitas terdalam

Sadra mendukung ide bahwa kesadaran adalah bagian dari struktur dasar realitas dan •
.melampaui mekanisme klasik

Federico Faggin: Kesadaran sebagai Realitas Pertama .4

- Faggin memandang kesadaran sebagai realitas primordial yang mendahului materi dan informasi.
- Ini sejalan dengan Sadra, yang menyatakan bahwa eksistensi murni (wujūd) lebih mendasar .daripada bentuk-bentuk fisik

...Bersambung